



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, komunikasi massa sangatlah berperan penting dalam kehidupan manusia. Karena melalui komunikasi massa, pesan dapat disampaikan secara global ke seluruh khalayak.

Komunikasi massa adalah suatu proses dimana komunikator-komunikator menggunakan media untuk menyebarkan pesan-pesan secara luas, dan secara terus menerus menciptakan makna-makna yang diharapkan dapat mempengaruhi khalayak yang besar dan berbeda-beda dengan melalui berbagai cara (DeFleur dan Denis, 1985).

Komunikasi massa dapat disampaikan melalui beberapa media seperti media cetak (koran, majalah, dan tabloid), media elektronik (televisi dan radio), serta media baru (sosial media dan internet).

Televisi merupakan medium yang paling cepat berkembang di tahun 1980-an, dalam jumlah pesawat dan kebiasaan menonton orang Indonesia. Selama dekade ini jumlah pesawat televisi bertambah 6 kali lipat. Data biro pusat statistik menunjukkan tanpa ragu-ragu dan secara konsisten bahwa pada akhir 1980-an, lebih banyak orang Indonesia menyaksikan televisi secara rutin dibandingkan membaca koran atau mendengar radio (Mufid, 2005:55).

Morrisan mengatakan bahwa banyak orang menghabiskan waktunya lebih lama untuk menonton TV dibandingkan berkomunikasi dengan teman, keluarga, dll. TV seakan-akan sudah memasuki relung-relung kehidupan masyarakat (Morissan, 2008:1).

Adapun sifat yang dimiliki oleh media televisi menurut Morissan pada bukunya *Jurnalistik Televisi Mutakhir* ialah:

- Dapat didengar dan dilihat bila ada siaran
- Daya rangsang sangat tinggi
- Biaya mahal
- Daya jangkauan luas

Setiap stasiun televisi mempunyai segmentasinya masing-masing, dalam arti televisi tersebut harus mampu mengidentifikasi apa yang menjadi kebutuhan khalayak sasarnya. Seperti, jika khalayak sasarnya ialah anak muda, maka televisi tersebut menampilkan program yang variatif dan cocok untuk anak muda.

Seiring dengan kebebasan informasi yang ada di Indonesia, kini banyak stasiun televisi bermunculan baik di Jakarta dan di beberapa daerah (TV lokal). Hal ini merupakan tambang emas bagi pemiliknya. TV Excellent merupakan stasiun televisi baru yang nantinya akan diluncurkan pada akhir tahun 2013 melalui jaringan TV kabel/berbayar. Kelahiran TV Excellent menimbulkan rasa ingin tahu penulis untuk bergabung di stasiun televisi baru tersebut.

Penulis tertarik untuk belajar bagaimana cara kerja dan cara memproduksi program televisi di sebuah stasiun yang baru. Memang kemunculan TV Excellent tidak diketahui banyak orang, namun inilah yang menjadi tantangan bagi penulis.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Praktik kerja magang (*internship program*) merupakan sebuah kewajiban akademis yang harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa di Universitas Multimedia Nusantara. Melalui kegiatan magang, diharapkan mahasiswa mampu mengimplikasikan secara riil, ilmu dan teori yang pernah didapati selama masa perkuliahan. Tidak itu saja, kegiatan ini juga akan memberikan pengalaman kepada mahasiswa mengenai dunia kerja yang sesungguhnya, sehingga ketika sudah lulus nanti, mahasiswa sudah tidak asing dengan dunia kerja. Adapun beberapa tujuan praktik kerja magang adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui proses produksi sebuah program TV (baik dari tahap produksi, pra produksi, dan pasca produksi).
2. Memberikan pengalaman baru kepada mahasiswa ketika melakukan praktik kerja magang.
3. Memberikan pengetahuan baru untuk mengimplikasikan teori yang pernah didapati selama di bangku perkuliahan.
4. Mempersiapkan diri dan mental mahasiswa untuk terjun ke dunia pekerjaan yang sesungguhnya.

5. Memenuhi syarat akademis sebagai mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara, Fakultas Ilmu Komunikasi, peminatan Jurnalistik.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu dan Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis telah melaksanakan praktik kerja magang di TV Excellent pada divisi produksi selama ± 3 bulan, terhitung dari 1 Juli 2013 hingga 20 September 2013. Praktik kerja magang dilakukan setiap hari Senin – Jumat, dan Sabtu (kadang-kadang).

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan praktik kerja magang merupakan suatu kewajiban akademis yang harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara. Setiap mahasiswa diperkenankan secara bebas untuk memilih perusahaan dimana ia akan melaksanakan praktik kerja magang.

Sebagai langkah awal, maka penulis mempersiapkan *Curriculum Vitae* (CV) / riwayat hidup terlebih dahulu. Penulis mencantumkan biodata diri, *carrier interest*, latar belakang pendidikan, kegiatan organisasi, kegiatan seminar/sertifikat, dan pengalaman kerja.

Setelah itu, penulis melakukan riset untuk mencari lowongan magang melalui berbagai media massa, salah satunya adalah *new media*, Twitter. Penulis menemukan informasi magang di bagian produksi TV Excellent. Awalnya penulis sedikit ragu untuk melamar, dikarenakan TV Excellent merupakan stasiun TV baru dan tidak pernah terdengar sebelumnya.

Penulis mencoba untuk memasukkan surat permohonan magang melalui surat elektronik (*email*) pada tanggal 19 Juni 2013. Adapun beberapa lampiran seperti CV, surat permohonan, transkrip nilai, dan formulir KM 02.

Beruntung, pada tanggal 24 Juni 2013, penulis dipanggil untuk melakukan wawancara dengan *owner* dari TV Excellent, Ibu Ellies Sutrisna. Di hari itu juga,

penulis diterima oleh pihak TV Excellent untuk melaksanakan praktik kerja magang di divisi produksi.

Setelah melakukan kesepakatan antara penulis dan pihak TV Excellent, maka penulis memulai praktik kerja lapangan pada 1 Juli 2013. Tidak lupa, penulis melengkapi dokumen yang diperlukan agar praktik kerja magang dapat berjalan dengan lancar, seperti surat penerimaan magang, KM 03, KM 04, KM 05, KM 06, dan KM 07.

